

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan temuan-temuan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa SMK Negeri 1 Kertosono, sangat bermacam-macam yang mana semuanya di sebabkan oleh faktor internal dan external, bentuk kenalan tersebut termasuk kenakalan siswa yang melanggar status sebagai pelajar, jadi bentuk kenakalan yang ada di SMK Negeri 1 Kertosono adalah pelanggaran tata tertib yang sudah mendapat persetujuan semua warga sekolah.
2. Pelaksanaan pendidikan Agama Islam di sampaikan di dalam kelas dengan durasi waktu 2 jam pelajaran atau 80 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kelas Bapak dan Ibu guru SMK Negeri 1 Kertosono menggunakan tiga metode yaitu ceramah yang disertai dengan contoh-contoh sederhana, tanya jawab, dan penugasan. Waktu yang tersedia di dalam kelas dinilai belum cukup dalam rangka pembentukan karakter siswa dengan tujuan mencegah kenakalan siswa, maka memerlukan bantuan dari Bapak dan Ibu guru yang melalui tindakan nyata sehari-hari dan diawali hal-hal yang bersifat sederhana yang sering terjadi dilingkungan siswa.

3. Upaya Guru PAI Dalam Mencegah Munculnya Kenakalan adalah dengan tindakan preventif yang dilakukan di awal siswa masuk sekolah hingga masalah selesai, yang mana di adakan tes kesehatan badan dan nilai danem yang terbaik, langkah selanjutnya adalah melakukan sidak ke setiap kelas untuk mencari benda yang semestinya tidak di bawa pelajar, serta melakukan kunjungan kerja dan PKL, memberi jam tambahan berupa ekstrakurikuler, memanggil siswa yang bermasalah, dengan memberi nasehat dan bimbingan berupa teladan dari guru-guru, serta pembiasaan menaati praturan yang ada di sekolah, jika siswa tetap mengulangi lagi maka siswa di beri hukuman yang bersifat mendidik, jika langkah tersebut tidak mampu juga, maka dilakukan kunjungan kerumah siswa, dengan tujuan agar bisa mencari solusi atas permasalahan siswa.
4. Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Upaya Guru PAI Dalam Mencegah Munculnya Kenakalan Adalah Sebagai Berikut:
 - a. Faktor penunjang
 - 1) Adanya lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk menerapkan materi Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Adanya kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti siswa diluar jam pelajaran.
 - 3) Adanya kebijakan dari kepala sekolah, berupa tata tertib dan keputusan.
 - 4) Adanya kerjasama atau kordinasi antara guru dan karyawan.

5) Adanya teman sejawat dan guru BP yang mau menjadi sahabat siswa, dalam menghadapi sebuah masalah.

b. Faktor Penghambat.

- 1) Kurangnya perhatian keluarga kepada anaknya serta kurangnya kerjasama antara pihak orang tua dengan pihak sekolah mengenai peraturan dan tata tertib sekolah.
- 2) Adanya tayangan TV yang kurang layak ditonton siswa serta situs-situs internet yang kurang mendidik.
- 3) Adanya faktor perbedaan aliran-aliran organisasi agama pada siswa.
- 4) Adanya teman sejawat yang memiliki perilaku nakal.

B. Saran

1. Untuk guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan kreatifitas dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, sehingga anak mulai menyukai pelajaran agama islam dan anak lebih bisa mengamalkan materi yang ada.
2. Diharapkan setiap guru mampu dan mau untuk membimbing akhlak anak didiknya, maka semua elemen sekolah turut peran mencegah munculnya kenakalan anak didik.
3. Guru juga diharapkan mampu memahami masalah-masalah yang dihadapi siswa-siswi mereka di dalam kelas dan di luar kelas sehingga dengan mudah bisa mencari solusi dari kenakala-kenakalan anak didiknya seperti membuat kartu Mutabaah (monitoring amaliah siswa).

4. Sekolah diharapkan mengadakan jam-jam tambahan di luar jam sekolah untuk lebih meningkatkan pengamalan agama Islam siswa seperti diadakan ekstra kurikuler praktek-praktek ibadah.
5. Kepala sekolah di harapkan lebih meningkatkan kebijakan-kebijakan, untuk mencegah kenakalan siswa itu muncul, dengan cara memberikan sangsi yang berat bagi siswa yang melanggar dan siswa di beri buku saku tentang praturan yang ada di sekolah.
6. Waka kesiswaan, guru dan BP lebih di tingkatkan kerja samanya dalam mencegah kenakalan siswa, yang mana semuanya saling terbuka.